



**PENGUJIAN KEMBALI KINERJA NERACA PEMBAYARAN BERBASIS MODEL
MUNDELL-FLEMING: STUDI EMPIRIS UNTUK PEREKONOMIAN
INDONESIA, FILIPINA DAN THAILAND**

SKRIPSI

Oleh

Muqtaf El Muflihie Fain

080810101062

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENGUJIAN KEMBALI KINERJA NERACA PEMBAYARAN BERBASIS MODEL
MUNDELL-FLEMING: STUDI EMPIRIS UNTUK PEREKONOMIAN
INDONESIA, FILIPINA DAN THAILAND**

SKRIPSI

**diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

Oleh

Muqtaf El Muflihie Fain

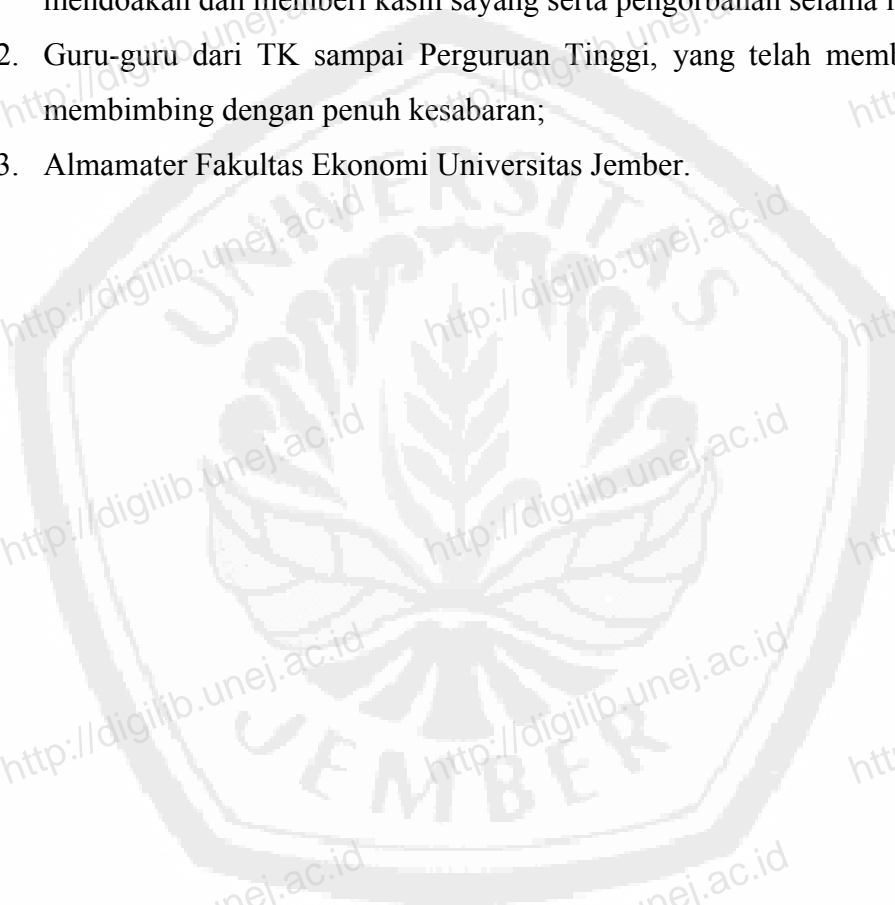
080810101062

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Ayahanda Shohibul Faizin dan Ibunda Indah Hariati tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru dari TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Terjemahan QS. Al-Baqarah: 153)

“Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi”

(Ernest Newman)

“Apa yang bisa kita dapat dari kehidupan tergantung dari apa yang dikerjakan”

(Adhitya Wardhono)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Muqtaf El Muflihie Fain

NIM : 080810101062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pengujian Kembali Kinerja Neraca Pembayaran Berbasis Model Mundell-Fleming: Studi Empiris untuk Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Mei 2012

Yang menyatakan,

Muqtaf El Muflihie Fain

080810101062

SKRIPSI

**PENGUJIAN KEMBALI KINERJA NERACA PEMBAYARAN BERBASIS MODEL
MUNDELL-FLEMING: STUDI EMPIRIS UNTUK PEREKONOMIAN
INDONESIA, FILIPINA DAN THAILAND**

Oleh

Muqtaf El Muflihie Fain
NIM 080810101062

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Aminah, MM.

Dosen Pembimbing II : Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D



TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGUJIAN KEMBALI KINERJA NERACA PEMBAYARAN
BERBASIS MODEL MUNDELL-FLEMING: STUDI EMPIRIS UNTUK
PEREKONOMIAN INDONESIA, FILIPINA DAN THAILAND
Nama Mahasiswa : Muqtaf El Muflihie Fain
NIM : 080810101062
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Tanggal Persetujuan : 7 Mei 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Aminah, MM

NIP. 19480529 197803 2 002

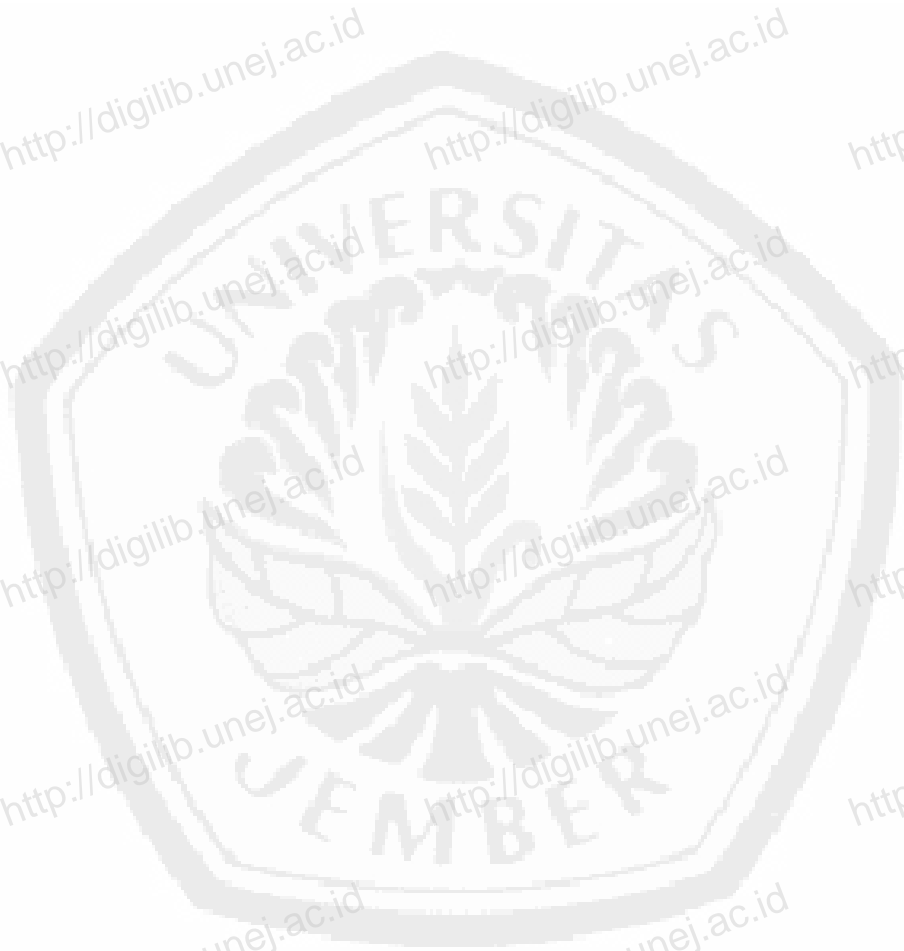
Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D

NIP. 19710905 199802 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si

NIP. 19600412 198702 1 001



Pengujian Kembali Kinerja Neraca Pembayaran Berbasis Model Mundell-Fleming: Studi Empiris Untuk Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand

Muqtaf El Muflihie Fain

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember*

ABSTRAK

Kelemahan keseimbangan eksternal pada saat terjadinya krisis membutuhkan ketepatan pemilihan kebijakan suatu negara untuk penyesuaian terhadap sistem nilai tukar yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan kinerja neraca pembayaran, tingkat output dan nilai tukar di bawah sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia serta Filipina dan mengambang terkendali oleh Thailand dengan berbasis model Mundell-Fleming. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM). Hasil analisis ini memberikan prespektif bahwa dalam jangka pendek Indonesia lebih tepat menerapkan kebijakan fiskal di samping kebijakan moneter dan Filipina lebih tepat dengan kebijakan moneter, namun untuk Thailand kebijakan fiskal sangat tepat digunakan. Meskipun demikian dalam jangka panjang ketiga negara lebih dapat dipengaruhi oleh kebijakan fiskal untuk penstabilan perekonomiannya. Kenyataan ini akibat penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas yang masih dilakukan pengetatan dalam penstabilan volatilitasnya. Implikasinya jika terjadi resesi dan dilakukan intervensi melalui ekspansi fiskal memang dalam jangka pendek akan meningkatkan output, namun dalam jangka panjang kebijakan ini akan mengapresiasi nilai tukar riil yang dapat menurunkan besarnya output dan membuat kondisi perekonomian lebih parah lagi.

Kata Kunci: Neraca Pembayaran, Model Mundell-Fleming, Pendekatan ECM

Reexamination of the Performance of Balance of Payment on the Basis of Mundel-Fleming Model: An Empirical Study for the Economy of Indonesia, Philippines and Thailand

Muqtaf El Muflihie Fain

Department of Development Economics, Faculty of Economics
University of Jember

ABSTRACT

The weaknesses of external balance in a crisis need appropriate selection of policy of a country to adjust to the applied exchange rate system. This research was intended to analyze the interconnections of the performance of balance of payment, output level and exchange rates under the free floating exchange rate system in Indonesia and Philippines and the controlled one in Thailand on the basis of Mundell-Fleming model. This research used analysis method of Error Correction Model (ECM). The results of this analysis provided a perspective that, in short-term, Indonesia is more appropriate to apply fiscal policy in addition to its monetary policy, and Philippine more appropriately applies monetary policy, but for Thailand, fiscal policy is very appropriate to apply. However, in the long term, all three countries can be influenced more by fiscal policy for stabilizing their economy. These facts are caused by the implementation of free floating exchange rate system which is still accompanied with tightness in stabilizing the volatility. The implications, in case of recession and intervention by fiscal expansion, indeed will increase output in short term; however, in the long term, the policy will appreciate the real exchange rate which can diminish the amount of output and makes the economy worse.

Keywords: Balance of Payment, Mundell-Fleming Model, ECM Approach

RINGKASAN

Pengujian Kembali Kinerja Neraca Pembayaran Berbasis Model Mundell-Fleming: Studi Empiris untuk Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand; Muqtaf El Muflihie Fain, 080810101062; 2012; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Pergeseran paradigma sistem nilai tukar dari sistem nilai tukar tetap menjadi sistem nilai tukar mengambang oleh sebagian besar negara-negara di dunia telah berimplikasi perubahan efektivitas intervensi kebijakan oleh suatu negara, khususnya Indonesia, Filipina dan Thailand. Penerapan model Mundell-Fleming dalam suatu negara yang menerapkan sistem nilai tukar mengambang dengan intervensi melalui kebijakan moneter lebih efektif dibandingkan dengan kebijakan fiskal, dengan asumsi bahwa pengeluaran pemerintah membuat terapresiasinya nilai tukar riil yang mengakibatkan penurunan ekspor dan mempengaruhi penurunan keseimbangan kinerja neraca pembayaran internasional. Hal ini berbeda apabila pemerintah mendepresiasi nilai tukar riil yang berimplikasi kenaikan output untuk pencapaian keseimbangan neraca pembayaran internasional. Dalam hal ini apabila semakin seimbang, maka berimplikasi peningkatan aliran modal masuk akibat kepercayaan para investor dalam perekonomian domestik.

Perekonomian suatu negara yang semakin liberal dalam kategori perekonomian kecil dan terbuka dengan aliran modal tidak sempurna mengakibatkan stabilitas perekonomian domestik rentan terhadap gejolak perekonomian luar negeri. Kenyataan ini sesuai dengan kondisi krisis 1997/1998, ketergantungan suatu negara terhadap pasar valas dalam meningkatkan faktor produksi kapital telah menimbulkan *sudden reversal* akibat peningkatan aliran modal masuk yang rata-rata dalam jangka pendek dan tidak diimbangi dengan cadangan devisa perekonomian domestik. Akibatnya gejolak yang terjadi di pasar valas telah mengakibatkan sentimen pasar serta peningkatan aliran modal keluar, ketidakstabilan nilai tukar serta guncangan pertumbuhan perekonomian yang mempengaruhi keseimbangan kinerja neraca pembayaran. Kenyataan ini sesuai dengan

asumsi model Mundell Fleming, sisi keseimbangan internal yang mempengaruhi keseimbangan eksternal dalam perekonomian suatu negara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat output (variabel GDP) *proxy* dari kebijakan fiskal dan nilai tukar atas kebijakan moneter yang diterapkan terhadap intensitas kinerja neraca pembayaran internasional. Kondisi ini didasarkan pada perubahan sistem nilai tukar yang diterapkan oleh Negara Indonesia, Filipina dan Thailand.

Untuk mendukung pengujian deskriptif naratif dapat dilakukan dengan uji *Error Correction Model* (ECM). Domowitz dan Elbadawi (1987) menyatakan bahwa penggunaan metode ini tepat diterapkan dalam perekonomian yang labil. Dalam penelitian juga menggunakan data kuartalan dalam runtut waktu periode 1994-2009.

Hasil yang didapat adalah pada variabel GDP periode t mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja neraca pembayaran dalam jangka pendek untuk Negara Indonesia dan Thailand, namun untuk Filipina variabel ini tidak signifikan baik pada periode t maupun $t-1$. Sebaliknya untuk variabel nilai tukar Negara Indonesia dan Filipina pada periode t berpengaruh signifikan dalam jangka pendek, tetapi Thailand tidak dipengaruhi variabel ini secara signifikan. Di samping itu dalam jangka panjang ke dua variabel berpengaruh signifikan untuk Negara Thailand, namun untuk Indonesia dan Filipina lebih dipengaruhi oleh variabel tingkat output.

Kebijakan stabilitasi nilai tukar merupakan pendukung kinerja neraca pembayaran internasional dan membantu efektivitas kebijakan moneter suatu negara. Dalam kondisi tersebut terjadinya apresiasi dan depresiasi nilai tukar yang berlebihan dapat mengakibatkan perubahan pergerakan investasi atau aliran modal. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa kedua negara yang menerapkan sistem nilai tukar mengambang bebas lebih dapat melakukan intervensi melalui kebijakan moneter, namun untuk Thailand di bawah sistem nilai tukar mengambang terkendali lebih dapat melakukan intervensi melalui kebijakan fiskal dibandingkan dengan kebijakan moneter.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengujian Kembali Kinerja Neraca Pembayaran Berbasis Model Mundell-Fleming: Studi Empiris untuk Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati serta penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

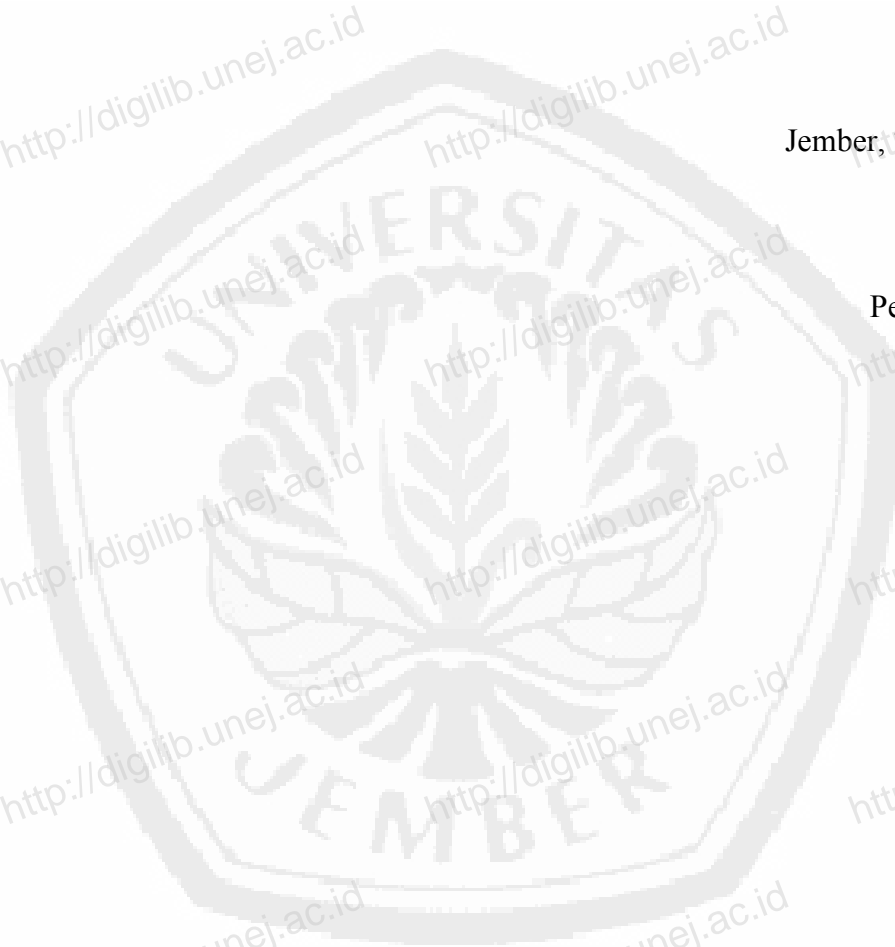
1. Ibu Dra. Aminah, MM dan Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik serta memberikan saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moch. Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan administratif
3. Ayahanda Shohibul Faizin dan Ibunda Indah Hariati terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
4. Kakak tercinta Mufty El Mahie, Adikku M. Sofie El Faid, saudaraku M. Abdul Nasir serta adinda tersayang Diah Ayu Novitasari dan eyang putri yang tak bosan memberikan semangat di kala rasa kesal dan malas menghampiri;
5. Bapak Dugel Arianto dan Ibu Binti Chosiah, terimakasih atas dukungan dan doanya serta dengan tulus dan ikhlas dalam menyediakan tempat tinggal kepada penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Jember.
6. Sahabat-sahabatku tersayang dan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semuanya;

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, tiada suatu usaha yang besar akan berhasil tanpa dimulai dari usaha yang kecil. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 7 Mei 2012

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| RINGKASAN | x |
| PRAKATA | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1 Teori Mundell Fleming..... | 8 |
| 2.1.1.1 Perekonomian Kecil dan Terbuka dengan Aliran Modal Sempurna dan Tidak Sempurna | 10 |

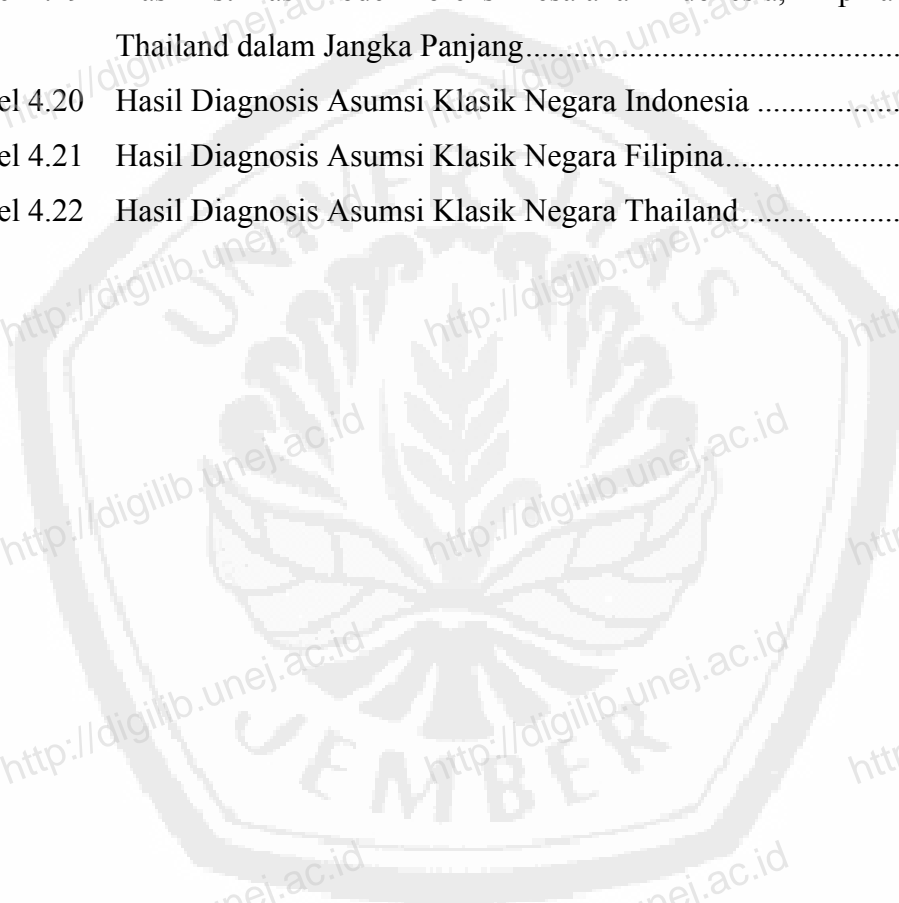
| | |
|---|-----------|
| 2.1.1.2 Perekonomian Kecil dan Terbuka dengan Sistem Nilai Tukar Mengambang dan Sistem Nilai Tukar Tetap..... | 14 |
| 2.1.2 Teori Nilai Tukar..... | 18 |
| 2.1.3 Teori Keseimbangan Neraca Pembayaran..... | 22 |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya | 28 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 34 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 39 |
| 2.5 Asumsi | 39 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 40 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data | 40 |
| 3.2 Spesifikasi Model penelitian | 40 |
| 3.3 Metode Analisis Data | 42 |
| 3.3.1 Analisis Deskriptif Naratif..... | 42 |
| 3.3.2 Analisis Kausal | 43 |
| 3.4 Analisis Model Dinamis | 44 |
| 3.4.1 Uji Statistik..... | 44 |
| 3.4.2 <i>Error Correction Model</i> | 48 |
| 3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik..... | 49 |
| 3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran | 51 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| 4.1 Konfigurasi Kinerja Neraca Pembayaran Negara Indonesia, Filipina dan Thailand | 52 |
| 4.1.1 Preskripsi Intensitas Kinerja Neraca Pembayaran Internasional pada Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand..... | 58 |
| 4.1.2 Telaah Kritis Relasi Penerapan Sistem Nilai Tukar dengan Kinerja Neraca Pembayaran Internasional Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand..... | 75 |

| | |
|--|------------|
| 4.2 Hasil Analisis Model Kausal Kinerja Neraca Pembayaran Perekonomian Indonesia, Filipina dan Thailand | 85 |
| 4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 85 |
| 4.2.2 Uji Stasioneritas Data | 88 |
| 4.2.3 Uji Kointegrasi | 92 |
| 4.2.4 Hasil Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) dalam Jangka Pendek | 94 |
| 4.2.5 Hasil Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) dalam Jangka Panjang | 97 |
| 4.2.6 Uji Asumsi Klasik | 99 |
| 4.3 Diskusi dan Pembahasan | 102 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 108 |
| 5.1 Kesimpulan | 108 |
| 5.2 Saran | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | 122 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya | 33 |
| Tabel 4.1 Struktur Sistem Keuangan Negara Indonesia, Filipina dan Thailand Tahun 1997,2004 dan 2005 (dalam persen)..... | 57 |
| Tabel 4.2 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Indonesia Tahun 1995-1998 (dalam Miliar per U.S. dollar)..... | 61 |
| Tabel 4.3 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Indonesia Tahun 1999-2002 (dalam Miliar per U.S. dolar)..... | 61 |
| Tabel 4.4 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Filipina Tahun 1995-1998 (dalam Miliar per U.S. dolar)..... | 62 |
| Tabel 4.5 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Filipina Tahun 1999-2002 (dalam Miliar per U.S. dolar)..... | 62 |
| Tabel 4.6 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Thailand Tahun 1995-1998 (dalam Miliar per U.S. dolar)..... | 62 |
| Tabel 4.7 Kinerja Neraca Pembayaran Negara Thailand Tahun 1999-2002 (dalam Miliar per U.S. dolar)..... | 63 |
| Tabel 4.8 <i>Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, Standard Deviasi dan Observations</i> Masing-Masing Variabel Indonesia..... | 85 |
| Tabel 4.9 <i>Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, Standard Deviasi dan Observations</i> Masing-Masing Variabel Filipina..... | 86 |
| Tabel 4.10 <i>Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, Standard Deviasi dan Observations</i> Masing-Masing Variabel Thailand..... | 86 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Akar-Akar Unit Data Tingkat <i>Level</i> Indonesia..... | 89 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Akar-Akar Unit pada Tingkat <i>1st Difference</i> Indonesia.... | 90 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Akar-Akar Unit Data Tingkat <i>Level</i> Filipina..... | 90 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Akar-Akar Unit pada Tingkat <i>1st Difference</i> Filipina..... | 90 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Akar-Akar Unit Data Tingkat <i>Level</i> Thailand..... | 90 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Akar-Akar Unit Data Tingkat 1^{st} Difference Thailand | 91 |
| Tabel 4.17 | Estimasi Stasioneritas Residual Model ECM Indonesia, Filipina dan Thailand | 91 |
| Tabel 4.18 | Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Indonesia, Filipina dan Thailand dalam Jangka Pendek | 94 |
| Tabel 4.19 | Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Indonesia, Filipina dan Thailand dalam Jangka Panjang | 97 |
| Tabel 4.20 | Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Negara Indonesia | 99 |
| Tabel 4.21 | Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Negara Filipina | 100 |
| Tabel 4.22 | Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Negara Thailand | 100 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1.1 Kinerja Neraca Pembayaran Internasional Negara Indonesia Filipina dan Thailand Tahun 1996-2009 (%)..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kurva IS-LM-BOP dalam Model Mundell Fleming..... | 11 |
| Gambar 2.2 Ekuilibrium Pasar Barang dalam Kondisi Pasar Uang yang Tetap.. | 12 |
| Gambar 2.3 Ekuilibrium Kurva IS-LM-BOP akibat Kebijakan Moneter dan Fiskal di bawah Sistem Nilai Tukar Mengambang dan Sistem Nilai Tukar Tetap..... | 16 |
| Gambar 2.4 Kurva IS dan LM terhadap Kinerja Neraca Pembayaran..... | 25 |
| Gambar 2.5 Kerangka Konseptual..... | 35 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Impor dan Ekspor Negara Indonesia, Filipina dan Thailand Tahun 1990-2008 (dalam Juta USD)..... | 55 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Cadangan Devisa Negara Indonesia, Filipina dan Thailand Tahun 1990-2008 (dalam Juta USD)..... | 71 |
| Gambar 4.3 Volatilitas Nilai Tukar Negara Indonesia, Filipina dan Thailand Tahun 1990-2008 (dalam Juta USD)..... | 79 |
| Gambar 4.4 Fluktuasi Pertumbuhan Perekonomian Negara Indonesia, Filipina dan Thailand Tahun 1990-2008 (dalam Milyar USD)..... | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran A Data Kinerja Neraca Pembayaran (BOP), Pertumbuhan (GDP) dan Nilai Tukar (Q) Negara Indonesia, Filipina, Thailand Tahun 1994- 2009 (Satu Triwulan)..... | 122 |
| Lampiran B Hasil Uji Mean, Median, Maximum, Minimum dan Standar Deviasi..... | 127 |
| Lampiran C Uji Akar-Akar Unit..... | 128 |
| Lampiran D Uji Derajat Integrasi..... | 137 |
| Lampiran E Uji Derajat Kointegrasi <i>Residual Test</i> | 146 |
| Lampiran F Hasil Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM)..... | 147 |
| Lampiran G Uji Asumsi Klasik dan Koefisien Correlation Matrix..... | 150 |
| Lampiran H Hasil Estimasi ECM dalam Jangka Panjang..... | 168 |